

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS VII SMP NEGERI 5 PONTIANAK**

SKRIPSI

OLEH

**FERA
F1261201010**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS VII SMP NEGERI 5 PONTIANAK**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial,
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**


PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS VII SMP NEGERI 5 PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Pada:


FERA
F1261201010

Disetujui oleh:

Pembimbing 1


Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP.1964012019922001

Pembimbing 2


Hadi Wiyono, M.Pd
NIP.198808232019031018



Disahkan
Dekan Universitas Tanjungpura

Dekan, Umar Yani, T.M.Pd
NIP.196604011991021001

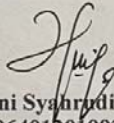
Tanggal Lulus : 26 Juli 2024

**PENGARUH METODE DISKUSI TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS VII SMP NEGERI 5 PONTIANAK**

**FERA
F1261201010**

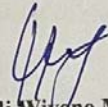
Disetujui oleh:

Pembimbing 1



**Dr. Husni Syahrudin, M.Si
NIP.1964012019922001**

Pembimbing 2



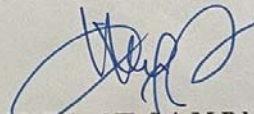
**Hadi Wiyono, M.Pd
NIP.198808232019031018**

Penguji 1



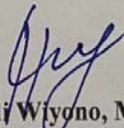
**Drs. Sri Buwono, M.Si
NIP.196008061987031003**

Penguji 2



**M. Zainul Hafizi, M.Pd
NIP.199005032023211017**

**Mengetahui
Ketua Program Studi**



**Hadi Wiyono, M.Pd
NIP. 198808232019031018**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Fera

Nim : F1261201010

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan. Saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 3 Juli 2024

Yang Membuat Pernyataan


FERA
F1261201010

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *exspofacto*. Teknik penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter dan teknik pengukuran. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 141 siswa. Alat pengumpulan berupa butiran angket dan lembar dokumentasi yaitu berupa nilai hasil ulangan peserta didik. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas menggunakan kolmogrov-smirnov test, uji lineritas menggunakan test for linearty dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukan metode diskusi kelas VII di SMP Negeri 5 Pontianak dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa memahami materi, menanggapi, dan menjawab pertanyaan. Selain itu, memberikan ide dan dapat memecahkan masalah yang diberikan pada kegiatan diskusi. Nilai hasil belajar yang diperoleh 55 peserta didik (39%) kategori baik dan 86 peserta didik (61%) dikategorikan sangat baik. Terdapat pengaruh yang signifikan $0,000 < 0,05$ atau nilai thitung $3,993 > t$ table $1,977$ dari hasil uji hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian tersebut terdapat hasil penelitian menunjukan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak.

Kata Kunci: , Metode Diskusi, Hasil Belajar, Pembelajaran IPS

MOTTO

**“ Hidup itu seperti sepeda . Agar tetap seimbang, kau harus tetap bergerak”
-Albert Einstein**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, kita memuji-Nya, dan meminta pertolongan, pengampunan serta petunjuk kepada-Nya, kita berlindung kepada

Allah dari kejahatan diri kita dan keburukan amal kita.

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya, skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

Ayah saya bernama Hatta , beliau merupakan orang yang paling berjasa dalam hidup saya meskipun dia tidak sempat mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Tetapi beliau selalu berusaha memberikan dukungan doa , finansial dan selalu memotivasi saya untuk tetap gigih dan tidak patah semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Ibu saya bernama Emilia , beliau senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang tidak hentinya memberikan semangat dan penuh kesabaran kepada saya. Yang tidak hentinya selalu mendengarkan keluh kesah dalam penulisan skripsi ini.

Adik saya bernama Puput, selalu memberikan semangat, dan selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala Tuhan Yang maha ESA yang telah melimpahkan rahmat serta ridhoNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak”. Skripsi ini merupakan karya tulis yang disusun dan diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, motivasi dan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung karena keterbatasan yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Husni Syahrudin, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pertama.
2. Hadi Wiyono, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua serta selaku Ketua Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Tanjungpura.
3. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Imran, M.Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
6. Comdev dan Outreaching Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan saya beasiswa parsial.
7. Nurhaidin, M.Pd.I Kepala sekolah SMP Negeri 5 Pontianak.

8. Ita Riana, S.Pd. selaku Guru Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak.
9. Kedua Orang tua, Ibu Emilia, Ayah Hatta dan Adik tercinta yaitu Puput yang selalu memberikan doa, dan dukungan dalam bentuk material yang tiada hentinya.
10. Sahabat saya Vera Sri Susilawati yang selalu memberikan semangat dan doa dalam penyusunan skripsi.
11. Teman- teman pejuang S.Pd Maharani, Alya Istiqla Zuvita , Nurhesti dan Rosita yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-Teman saya Putri Fara Gionita, Risa Hastuti, Dita Andari, Suci Adriani, Meli, dan Siti Aisyah.
13. Rekan mahasiswa ciwi-ciwi seperjuangan Pendidikan IPS angkatan 2020 Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat di harapkan demi kesempurnaan penyusunan skripsi. Akhir kata penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca.

Pontianak, 3 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	ii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
1. Variabel Penelitian	8
2. Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Metode Pembelajaran.....	10
2. Metode Diskusi	13
3. Hasil Belajar.....	25
4. Pembelajaran Mata Pelajaran IPS	32
B. Penelitian Relevan	35
C. Hipotesis Penelitian	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian	41
1. Metode Penelitian	41

2. Bentuk Penelitian	41
3. Lokasi Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
C. Teknik Pengumpulan Data.....	46
D. Alat Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	60
2. Metode Diskusi Pada Pembelajaran IPS SMP Negeri 5 Pontianak ...	61
3. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran IPS	65
4. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Belajar IPS	66
B. PEMBAHASAN	70
1. Metode diskusi pada metode pembelajaran IPS dikelas VII SMP Negeri 5 Pontianak	70
2. Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak	72
3. Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Hasil Pembelajaran IPS di Kelas VII di SMP Negeri 5 Pontianak	74
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan.....	35
Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak 2024/2025.....	44
Tabel 3.2 Sampel Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak.....	46
Tabel 3.3 Hasil Validasi.....	50
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Metode Diskusi	52
Tabel 3.5 Skala Likert.....	53
Tabel 3.6 Rentang Skor Interval	54
Tabel 3.7. Berikut Rentang Interval KKTP Mata Pelajaran IPS Kelas VII.....	55
Tabel 3.8. Interpretasi Tingkat Korelasi	59
Tabel 4.1. Administrasi Sekolah.....	60
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	60
Tabel 4.3. Perhitungan Metode Diskusi di SMP Negeri 5 Pontianak.....	62
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Pembelajaran IPS.....	65
Tabel 4.5. Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.6 Uji Lineritas	67
Tabel 4.7 Uji Hipotesis	68
Tabel 4.8 Regresi linear Sederhana.....	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-Kisi Angket Metode Diskusi	83
Lampiran 2 Lembar Pengantar Angket Penelitian	85
Lampiran 3. Angket Metode Diskusi	86
Lampiran 4 Tabel r product Moment	89
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Angket	90
Lampiran 6. Reliabilitas	91
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Data	93
Lampiran 8. Dokumentasi Uji Validitas	95
Lampiran 9. Hasil Belajar Siswa (Y	100
Lampiran 10. Hasil Angket (X	103
Lampiran 11 Titik Persentase t	107
Lampiran 12 Modul Pembelajaran	108
Lampiran 13 Kegiatan Diskusi	112

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu proses yang dapat memajukan bangsa Indonesia dimasa yang akan datang. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan didefinisikan sebagai upaya sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran dimana peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, intelektual, akhlak, dan keterampilan yang ada dalam diri mereka. (Suardi, Dahman, Hesti, 2020)

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk peserta didik yang merupakan generasi penerus, kualitas pendidikan dapat dilihat dari metode pembelajaran dan proses belajar siswa untuk mencapai prestasi belajar yang baik (Saadah, 2022). Dalam pendidikan Indonesia, wajib belajar berlangsung selama 9 tahun dengan jenjang Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan perguruan tinggi. Namun, untuk melaksanakan pendidikan, manusia harus dianggap sebagai subjek pembangunan yang perlu dididik, dibina, dan dibimbing untuk menghasilkan individu yang memiliki kualitas karakter.

Salah satu cara pelaksanaan pendidikan yaitu melalui sekolah. Sekolah adalah tempat siswa belajar dan belajar. Menurut Aunurrahman (2019, h.32-35), belajar adalah tindakan yang dilakukan oleh seseorang baik secara sadar maupun tidak sadar. Salah satu contoh aktivitas belajar adalah ketika seseorang

berpartisipasi dalam proses belajar, yang memungkinkan mereka untuk mengembangkan pengetahuan baru dari pengetahuan sebelumnya.

Sejalan dengan Nahar (2016) belajar disebut sebagai kegiatan jiwa raga yang dilakukan seseorang untuk memperoleh hasil dari tingkah laku yang dilakukan, yang diperoleh melalui interaksi yang berkaitan dengan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran dapat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa. Ermi (2015) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara untuk mencapai tujuan dalam pendidikan. Dengan bimbingan guru, proses belajar-mengajar tentu saja diperlukan. Tujuannya adalah untuk memudahkan siswa untuk bertukar pikiran dan mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami sepenuhnya.

Guru merupakan salah satu peran utama penting di sekolah untuk membimbing proses belajar-mengajar di sekolah. Komalasari (2022) mengatakan bahwa guru berfungsi sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran di sekolah. Peran guru sangat penting untuk membimbing siswa, mengajar, dan memberikan materi pembelajaran. Salah satu metode yang digunakan guru untuk mendukung keberhasilan hasil belajar siswa adalah diskusi.

Metode diskusi adalah salah satu metode yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk melatih siswa dalam mengeluarkan gagasan secara langsung, mendengarkan pendapat siswa, memberikan interaksi dan respon satu sama lain, mencatat konsep

penting dalam diskusi bersama siswa, dan membantu guru mengembangkan dan memahami pengetahuan baru (Afiefah, 2014). Menurut Ratnadi (2019) metode diskusi adalah pendekatan yang digunakan untuk bekerja sama dengan sekelompok siswa dan guru dengan prosedur yang telah ditentukan. Metode diskusi bertujuan untuk mengajarkan siswa keterampilan berbicara, mengemukakan pendapat, dan bertukar pikiran tentang masalah pembelajaran IPS yang sedang berlangsung.

Dalam pembelajaran IPS, metode diskusi sangat perlu digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis ketika menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat dan lingkungan sekolah. Perlu diketahui bahwa pembelajaran sosial dikaitkan dengan pembahasan permasalahan kehidupan sosial masyarakat. IPS merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan kepada siswa di sekolah, khususnya pada tingkat sekolah menengah pertama. Mata pelajaran sosial meliputi permasalahan sosial yang ada di masyarakat, mulai dari interaksi masyarakat, kondisi lingkungan dan gaya hidup manusia.

Menurut Bungalangan (2020) mata pelajaran IPS mencakup permasalahan yang luas mengenai masalah sosial yang ada di lingkungan kehidupan sosial masyarakat. Maka, penggunaan metode diskusi dapat membantu siswa dalam berpikir dan memunculkan saran dan ide mengenai masalah sosial yang ada di lingkungan sekitarnya, sehingga dapat melatih berpikir kritis siswa. Penggunaan metode diskusi diharapkan dapat membantu dalam membantu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak.

Hasil belajar diartikan sebagai alat ukur yang digunakan oleh guru untuk melihat seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan melalui pengukuran kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik (Wirda, Umuludin & Putera, 2020). Sejalan dengan Huda & Abduh (2021) hasil belajar adalah sebagai hasil dari proses suatu tindakan atau reaksi dari sebuah tindakan belajar yang dilakukan oleh seseorang tujuan untuk melihat dari hasil dari proses belajar yang dilakukannya. Hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, oleh karena itu guru harus lebih dapat memilih metode yang tepat untuk dapat meningkatkan hasil belajars siswa. Salah satunya dengan guru menggunakan metode diskusi sebagai penunjang dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sekolah SMP Negeri 5 Pontianak menggunakan kurikulum merdeka untuk mengukur hasil belajar siswa. Menurut Miladiah dkk (2023) Kurikulum merdeka menggunakan 4 kriteria penelitian yaitu kriteria D (perlu bimbingan), kriteria C (cukup), Kriteria B (baik) dan kriteria terakhir A (sangat baik). Keempat kriteria tersebut menjadi ukuran agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran agar tercapapai sesuai dengan indikator pembelajaran, selain itu juga dengan adanya kurikulum merdeka siswa dapat menjadi lebih kreatif karena kurikulum merdeka ini tidak hanya terfokus teradap materi pembelajaran yang hanya menghafal saja melainkan siswa juga dituntut dalam mengaplikasikan dalam bentuk konten atau sebagai project.

Berdasarkan pra riset yang dilakukan bahwa penggunaan metode diskusi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran IPS di sekolah SMP Negeri 5

Pontianak di kelas VII sudah dilakukan berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari ketika berlangsungnya diskusi yang dilakukan di kelas terdapat anggota kelompok diskusi, moderator dan notulen. Pada saat berlangsungnya diskusi pembelajaran siswa di kelas hal yang pertama dilakukan yaitu persiapan diskusi dimulai dari menentukan masalah kegiatan diskusi, membagi kelompok dan serta memeriksa segala perlengkapan yang mendukung kegiatan berjalannya diskusi. Kemudian menjelaskan prosedur sebelum dimulainya diskusi, dan terpenting hadirnya anggota peserta diskusi. Sebelum dilaksanakan diskusi guru terlebih dahulu memberikan pertanyaan seputar terkait materi yang akan didiskusikan selanjutnya baru melaksanakan sesuai aturan yang telah dibuat dan disepakati bersama anggota kelas.

Pemaparan materi diskusi dilakukan oleh setiap masing-masing kelompok anggota diskusi yaitu dengan menyampaikan gagasan terkait masalah yang dibahas. Kegiatan diskusi yang dilakukan ini memberikan guru berperan sebagai moderator yang berusaha mengatur, mengawasi dan memberikan arahan agar siswa mudah memahami materi yang didiskusikan. Tidak hanya itu tugas guru dalam kegiatan diskusi adalah dapat menghargai pendapat peserta diskusi lainnya. Tugas guru lainnya adalah memberikan kesempatan peserta diskusi untuk mencatat hasil diskusi, memberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami, memberikan kesimpulan diskusi, dan memberikan saran terhadap hasil diskusi yang telah dilakukan dan serta mengajak siswa aktif selama kegiatan diskusi. Keberhasilan diskusi juga dapat dilihat dari siswa dapat saling menghargai satu sama lain dari hasil

diskusi yang telah dilakukan dengan lapang dada dan menanggapi argumen dengan menggunakan Bahasa yang sopan santun sesuai dengan aturan diskusi yang telah dibuat berdasarkan keputusan bersama . Tujuan adanya kegiatan diskusi yang berlangsung di kelas diharapkan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar.

Akan tetapi ditemukan permasalahan ketika berlangsungnya diskusi di beberapa kelas yaitu seperti terdapat siswa yang kurang aktif dalam bertanya, tidak mendengarkan arahan yang disampaikan oleh guru. Pada saat berlangsungnya diskusi siswa malu dalam bertanya, ribut dan tidak kondusif Selain itu ditemukan juga siswa yang tidak aktif dalam bertanya dan tidak mau memberikan pendapatnya terkait diskusi permasalahan yang telah diberikan.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana metode diskusi pada pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 5 Pontianak?
3. Apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil pembelajaran IPS di kelas VII di SMP Negeri 5 Pontianak?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode diskusi pada mata pembelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak.

2. Untuk mengetahui hasil belajar pada pembelajaran IPS kelas VII di SMP Negeri 5 Pontianak.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 5 Pontianak.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah diharapkan dapat menguji teori tentang ada tidaknya pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar. Dan diharapkan bermanfaat bidang pendidikan untuk membantu guru dalam mengaplikasikan metode pembelajaran (Ulfatun khassanah, 2021).

2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Diharapkan dapat dalam belajar sehingga guru dapat melihat kelebihan metode pembelajaran dan sesuai dengan keadaan siswa di kelas. Selain itu juga sebagai referensi yang nanti akan digunakan dalam menggunakan metode pembelajaran. Serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

b. Bagi sekolah

- 1) Dapat menjadikan acuan untuk meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran di sekolah khususnya pada pembelajaran IPS.
- 2) Dapat menjadikan sekolah sebagai evaluasi dalam pembelajaran di kelas sehingga dapat mengetahui kekurangan dari penerapan metode pembelajaran.

c. Bagi Penulis

Menjadi bekal untuk calon tenaga pendidik yakni dapat mengetahui metode pembelajaran yang efektif yang digunakan untuk mendukung keberhasilan hasil belajar siswa.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan menjelaskan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Ruang penelitian ini terdiri dari 2 macam variabel yaitu variabel X (metode diskusi) dan variabel Y (hasil belajar IPS).

1 Variabel Penelitian

- a. Variabel X (Variabel bebas) adalah sebuah variabel yang menjelaskan mengenai gejala atau faktor penyebab munculnya gejala adanya unsur lain. Jika tidak ada variabel bebas maka tidak akan dapat muncul variabel terikat. Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah metode diskusi.
- b. Variabel Y (Variabel Terikat) adalah sejumlah gejala yang muncul dari adanya variabel bebas. Adanya variabel ini dikarenakan adanya variabel bebas bukan dari variabel lain. Adapun variabel Y dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

2 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi penafsiran untuk memperjelas variabel yang akan diteliti.

Cara mendapatkan definisi operasional melalui persepsi yang dialami oleh siswa melalui skala ordinal yaitu dengan memberikan pertanyaan -

pertanyaan yang berkaitan dengan metode diskusi yang dilaksanakan di di SMP Negeri 5 Pontianak.

a. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode yang menekankan pada interaksi antara kelompok satu dengan kelompok lain dalam bertukar ide, pendapat dan saran yang bertujuan dalam mengkaji masalah yang diberikan dan mencari solusi terkait masalah yang ada.

b. Hasil belajar

Hasil belajar didefinisikan nilai atau bentuk berupa angka yang diperoleh oleh siswa selama mengikuti pembelajaran secara langsung. Dari hasil belajar dapat mengetahui seberapa pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa. Penelitian ini melihat hasil belajar melalui rata-rata nilai ulangan harian kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak pada materi keluarga awal kehidupan.